

MASUK SALAH SATU PROYEK STRATEGIS

## Pemeliharaan Jalan Gedongkuning Sasar Drainase

**YOGYA (KR)** - Pekerjaan fisik berupa pemeliharaan berkala di Jalan Gedongkuning sisi selatan sudah bergulir selama sebulan lebih. Kegiatan itu tidak sebatas perbaikan struktur aspal melainkan juga menyoar drainase.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya Hasri Nilam Baswari, menjelaskan pembangunan saluran drainase dengan memasang box culvert ukuran 100x100 centimeter. "Drainase diperbaiki

karena saluran air hujan yang eksisting tidak berfungsi optimal dan bercampur dengan saluran irigasi," jelasnya, Kamis (11/7).

Dengan pemasangan beton berupa box culvert yang telah tercetak maka waktu yang dibutuhkan bisa lebih cepat. Baik pembangunan drainase maupun

perbaikan struktur aspal dan overlay aspal ditargetkan akan selesai selama enam bulan sejak kontrak pada pertengahan Mei lalu. Pekerjaan itu juga melanjutkan kegiatan tahun 2023 lalu yang menyoar Jalan Gedongkuning sisi utara.

Nilam menambahkan, panjang pekerjaan pemeliharaan Jalan Gedongkuning sisi selatan sepanjang 1,050 kilometer. Mulai dari simpang empat PLN Gedongkuning sampai dengan selatan simpang empat Ngek-sigondo. Baik pekerjaan drainase maupun aspal dilak-

sanakan sepanjang jalan tersebut.

"Jalan Gedongkuning sisi selatan dipilih karena melanjutkan pekerjaan pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi utara di tahun 2023. Secara umum, kondisi Jalan Gedongkuning berdasar survei kondisi jalan akhir tahun 2022 adalah rusak ringan seratus persen," tandasnya.

Pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan itu menjadi salah satu proyek pem-

angunan strategis pada tahun ini. Total ada sepuluh paket proyek strategis Kota Yogya 2024 yang ditetapkan melalui Keputusan Walikota Yogya nomor 119 tahun 2024. Pagu anggaran menggunakan APBD 2024 dengan total Rp 9 miliar selama 180 hari kalender.

Menurutnya, selama pengerjaan pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan tidak ada penutupan arus lalu lintas jalan secara total. Hal itu karena pengerjaan pemeliharaan itu bisa dilakukan bertahap. "Saat ini pun tidak ada penutupan satu sisi jalan. Kedua sisi bisa berfungsi normal. Hanya diperlukan penyesuaian manajemen lalu lintas saja," imbuhnya.

Saat ini tahapan yang sudah dilakukan ialah pengerjaan drainase di sisi timur jalan. Teknis pekerjaan dilakukan sampai malam hari supaya meminimalisir dampak ekonomi bagi pelaku usaha setempat. Setelah drainase selesai akan dilanjutkan pengaspalan jalan secara menyeluruh. (Dhi)-f

DIBANDING PILEG KOTA YOGYA 2024

### Pilkada, TPS Menyusut Hampir Separuh

**YOGYA (KR)** - Tahapan pemutakhiran data pemilih untuk kepentingan Pilkada Kota Yogya 2024 sudah memasuki minggu terakhir. Seiring dengan itu kebutuhan tempat pemungutan suara (TPS) juga telah ditentukan yang jumlahnya menyusut hampir separuh dari Pileg 2024 lalu.

Komisiner Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Kota Yogya Zuhad Najamuddin, mengungkapkan jumlah TPS untuk Pilkada 2024 mencapai 648 TPS. "Itu tersebar di 45 kelurahan dan menjadi dasar bagi petugas Pantarlih dalam memutakhirkan data pemilih atau pencocokan dan penelitian (coklit) di lapangan," jelasnya, Kamis (11/7).

Sebagai perbandingan, dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 lalu yang di dalamnya meliputi Pileg dan Pilpres serentak terdapat 1.298 TPS di Kota Yogya. Sedangkan dalam gelaran Pilkada 2024 nanti berkurang 49,9 persen atau hampir separuhnya yakni 648 TPS. Akan tetapi hal tersebut belum termasuk TPS khusus di rumah tahanan (rutan) maupun lembaga pemasyarakatan (lapas). Meski demikian jumlah itu juga masih lebih rendah dari Pilkada sebelumnya yang digelar 2017 lalu yakni 794 TPS.

Penyusutan jumlah TPS dalam gelaran Pilkada merupakan imbas dari penyesuaian kuota pemilih di tiap TPS. Pada Pileg 2024 dalam setiap TPS maksimal hanya mengakomodir 300 pemilih. Sementara dalam Pilkada naik dua kali lipat hingga maksimal 600 pemilih. Banyaknya batas maksimal jumlah pemilih di tiap TPS lantaran penyelenggaraan Pilkada lebih praktis. Pada gelaran Pemilu 2024 terdapat lima surat suara, sedangkan Pilkada

hanya satu surat suara.

"Untuk menyebar pemilih di tiap TPS juga tidak kami ambil batas maksimalnya. Kami tetap mengedepankan kondisi sosial, budaya dan geografis penduduk setempat," imbuh Zuhad.

Terkait dengan jumlah pemilih yang tengah dilakukan pemutakhiran, justru mengalami penambahan dibanding Pemilu 2024. Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 lalu mencapai 321.645 pemilih, sedangkan target yang akan dimutakhirkan kali ini mencapai 322.305 pemilih. Jumlah itu mempertimbangkan hasil sinkronisasi antara DPT Pemilu 2024 dengan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Sehingga sudah mengakomodir pemilih pemula yang saat pencoblosan genap berusia 17 tahun maupun pemilih khusus yang sebelumnya tidak masuk DPT.

Zuhad mengungkapkan, sejauh ini petugas Pantarlih sudah melakukan pemutakhiran hingga lebih dari 230.000 orang. Pihaknya optimis dalam seminggu ke depan seluruhnya berhasil terkonfirmasi oleh petugas, dan minggu terakhir tinggal perbaikan dan perapihan data. "Total ada 1.234 petugas Pantarlih yang telah kami terjunkan sejak awal bulan kemarin. Tugas mereka mendatangi satu per satu pemilih dan mencocokkan dengan data," jelasnya.

Diakuinya, ada beberapa kendala yang sempat dialami oleh Pantarlih. Terutama ketika menghadapi pemilih dengan tingkat kesibukan tinggi sehingga sulit bisa ditemui. Selain itu ada beberapa pemilih yang ternyata domisilinya tidak ditemukan sesuai dalam data. Bisa jadi karena hanya menitip kartu keluarga (KK) atau memang pindah domisili. (Dhi)-f

### Air Limbah Membludak, Saluran Diganti PVC

**YOGYA (KR)** - Warga RW 02 - 03 Kampung Timuran Brontokusuman Kemantren Mergangsan menyambut gembira penggantian saluran air limbah dengan pipa PVC yang cukup besar yang dilakukan UPT Air Limbah DPUPKP Kota Yogyakarta dalam kegiatan rutin Pemeliharaan Saluran Air Limbah Domestik.

"Sebelumnya saluran (pipa) lama dari semen mudah mampet apalagi musim hujan sering membludak, terimakasih permohonan untuk perbaikan kami diterima dan segera ditindaklanjuti," ucap Ketua RW 02AJ Bagus, didampingi Ketua RW 03 Timuran Ananto.

Pekerjaan yang dilakukan sejak Selasa (9/7) ini diharapkan bisa selesai dalam sepekan ke depan. "Semoga tidak ada air limbah menggenang lagi," harap Tri Hono warga setempat. (Vin)-f



Penggantian pipa PVC di kampung Timuran oleh UPT Air Limbah DPUPKP Kota Yogyakarta. (KR-Juvintarto)

TAK SEKADAR FORMALITAS

### Pejabat Fungsional Ujung Tombak Tiap OPD

**YOGYA (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Benny Suharsono melantik dan mengambil sumpah 247 Aparatur Sipil Negara (ASN) Pejabat Fungsional lingkup Pemda DIY di Bangsal Wiyatapraja Kompleks Kepatihan, Kamis (11/7).

Beny menegaskan, hadirnya pejabat fungsional tidak hanya sekadar formalitas semata. Karena keberadaan pejabat fungsional menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas layanan publik di DIY.

"Pejabat fungsional juga menjadi ujung tombak, garda terdepan sekaligus profesional unggul dari setiap OPD," ujar Benny Suharsono.

Dari 247 ASN pejabat fungsional yang disumpah terdiri dari 12 orang dari unsur PNS dan 235 orang dari unsur PPPK.

Menurut Beny, pelantikan harus dimaknai sebagai momentum 'The

Spirit Reborn' atau lahirnya semangat dan peran baru. Hal tersebut juga menjadi penjawantahan amanah penyederhanaan birokrasi, menuju tataran kaya fungsi dalam semangat inklusivitas.

Kendati demikian transformasi tugas dan fungsi tersebut tidak sederhana. Mengingat transformasi menuntut setiap pejabat fungsional untuk terus mengembangkan kompetensinya.

"Di tengah meningkatnya kompleksitas kebutuhan masyarakat serta dinamika yang tak henti-hentinya, pengembangan kompetensi menjadi suatu keharusan yang tak bisa ditawar," ungkap Beny.

Beny menambahkan, perlu dipersiapkan berbagai mekanisme pengembangan kualitas dan profesionalisme bagi Pejabat Fungsional.

Sertifikasi, diklat resmi, dan mekanisme lainnya juga menjadi instrumen penting. Tidak hanya itu, pejabat fungsional juga perlu dielaborasi dengan pendekatan inovatif, seperti model community of practice dan digital knowledge-based lintas OPD.

"Upaya itu tidak lain untuk menyatukan visi dan misi kita bersama, yang dalam filosofi Jawa dikenal sebagai konsepsi Satya Wacana, yakni bersatunya kata dan perbuatan untuk mencapai tujuan bersama," imbuhnya.

Beny menuturkan, pejabat fungsional dari unsur PPPK dilantik akan menerima tunjangan atas jabatan fungsional. Dengan adanya tunjangan ini, diharapkan akan menjadi motivator nyata yang membangkitkan semangat, dedikasi, dan kinerja PPPK terlantik. (Ria)-f

PUKUP HAYATI MAJEMUK PUCAMADU

### Rawat Kualitas Tanah dengan Bahan Aktif Bakteri



Sigit Himawan Menjelaskan Pembuatan Pupuk Majemuk Pucamadu (Foto: Risbika Putri)

**BANTUL (KR)** - Selain pabrik gula, PT Madubar PG-PS Madukismo memiliki unit bisnis lain yaitu Unit Pabrik Spiritus dan Alkohol. Pabrik tersebut memproduksi Ethyl Alcohol 96%, Ethyl Alcohol 95% (spiritus), Bioethanol 99,5% kap, hand sanitizer MK Care, Pupuk Hayati Majemuk Pucamadu, dan segera hadir Pupuk Organik Cair Pupuk Hayati Granu L.

Iwantara selaku Kepala unit Alkohol dan Pupuk PT Madubar PG-PS Madukismo menuturkan pihaknya memproduksi produk-produk tersebut sebagai sarana diversifikasi bisnis yang berkaitan.

"Dengan latar belakang tersebut kita memanfaatkan potensi yang ada. Kita tidak hanya menyediakan gula dan alkohol, tetapi juga harus bisa memiliki produk yang lain. PT Madubar memproduksi Pupuk Hayati Majemuk Pucamadu (Pupuk Cair Madukismo) dari olahan limbah pabrik ethanol," ujar Iwan (11/7/24).

Lebih lanjut, kebanyakan masyarakat lebih familiar dengan pupuk organik, tidak dengan pupuk hayati. "Bedanya kalau pupuk organik di dalam parameter-parameternya lebih mengandung organik yang ada di dalam pupuk. Sedangkan pupuk hayati majemuk parameternya pada kandungan bakteri atau mikroba di dalam pupuk. Pupuk Hayati Cair Majemuk 'Pucamadu' yang memiliki potensi omzet besar. Pada tahun 2023, Pucamadu berhasil terjual 278.793 liter senilai 15 milyar rupiah," ujar Iwantara.

Sigit Himawan sebagai formulator pupuk dan Direktur PT Bumi Tani Agung Sakti menuturkan Pucamadu merupakan produk turunan dari pengolahan limbah alkohol (vinasse) yang diperkaya de-

ngan bakteri fungsional yang berfungsi menyuburkan dan menyehatkan tanah.

"Efisiensi pupuk tidak ada hasilnya jika tanah sebagai media tanam masih tidak sehat. Tanah tidak gembur, kandungan udara rendah. Maka tidak banyak menyimpan air. Dalam hal itu pemilihan pupuk sangat berpengaruh terhadap kesehatan tanah dan tanaman," ujar Sigit.

Pupuk hayati tidak banyak dikenal masyarakat. Padahal kandungannya sangat bagus untuk menyehatkan tanah. Pucamadu memiliki manfaat yang lebih ketimbang produk sejenis yang ada di pasaran.

"Pucamadu bahan aktifnya memiliki bakteri yang mampu melepaskan biofilm sebagai perekat partikel tanah. Dengan tanah gembur, maka akan menghasilkan kualitas tanaman. Dalam bertani, akan sangat penting menjaga kualitas tanaman dari sisi kimia. Menggemburkan tanah menaikkan PH. Dengan pucamadu bisa mengurangi ketergantungan pupuk kimia 90%," ujar Sigit.

Adapun Boy Sasongko selaku Direktur PT Senopati Agung Semesta mengatakan pihaknya melangsungkan Join Operation dengan PT Madubar.

"Nantinya akan membuat satu produk pupuk organik cair. Adalah turunan atau bahan dari limbah dari PT Madubar dengan brand Guru Tani. Pupuk tersebut sebagai suplemen setelah pupuk majemuk. Perawatannya dengan pupuk organik cair. Tahun ini akan realisasi pembangunan dan tahun depan ditargetkan bisa mencapai omzet 100 milyar dengan pangsa pasar sawit dan eks tambang," ujar Boy. (\*3)

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

### Masalah Sampah Harus Selesai di APBD Perubahan

**YOGYA (KR)** - Pembahasan APBD Perubahan 2024 yang mulai bergulir menjadi pencermatan serius bagi kalangan dewan. Salah satunya perihal penanganan sampah yang harus mampu diselesaikan pada tahun ini melalui perubahan anggaran.

Ketua Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Indaruwanto Eko Cahyono, mengungkapkan beberapa target atau tahapan dalam penyelesaian sampah di Kota Yogya ternyata belum mampu dicapai. "Kepala daerah pernah merilih terkait target mulai awal April, Mei kemudian Juni. Namun ternyata sampai awal Juli permasalahan sampah belum selesai," ungkapnya.

Beberapa tahapan yang sudah ditargetkan selesai bulan kemarin antara lain pengembangan dan pembangunan tiga TPST yakni di Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Selain itu juga kerja sama dengan Kabupaten Bantul melalui Intermediate Treatment Facility. Sesuai target tahapan itu bisa tuntas akhir Juni sehingga memasuki Juli sudah tidak ada persoalan sampah di Kota Yogya.

Ndaru, sapaan akrabnya, menambahkan dengan asumsi volume sampah yang mencapai 200 ton per hari, sampai hari ini bahkan masih ada depo yang meluber. Belum lagi keberadaan tumpukan sampah di jalan-jalan serta sungai menjadikan hambatan sapta

Indaruwanto Eko Cahyono  
Ketua Fraksi PAN



KR-Istimewa

pesona pariwisata. Jika itu terus dibiarkan maka akan muncul kebiasaan yang menjadi karakter buruk pada masyarakat Kota Yogya. "Perlu ada upaya terutama dengan re-fokusung APBD Perubahan 2024 ada infrastruktur dan program penanganan sampah terintegrasi. Menjadi paradok di mana Kota Yogya terdapat puluhan perguruan tinggi tentu banyak ahli yang bisa dilibatkan dalam permasalahan ini," urainya.

Selain sampah, berbagai aspek juga turut diungkapkan dalam menyikapi perubahan anggaran. Di antaranya menyangkut penanganan kegiatan hingga penguatan kegiatan posyandu dengan dukungan anggaran pemerintah. Begitu juga di bidang pendidikan agar kualitas guru ditingkatkan melalui berbagai program pembinaan. Bahkan alokasi Bosda untuk swasta dan jaminan pendidikan daerah perlu ditingkatkan mengingat angka kemiskinan di Kota Yogya masih besar.

"Hal yang tidak kalah penting juga ialah penyediaan lahan pemakaman. Keterbatasan lahan yang ada serta harganya yang selangit tentu sangat memberatkan warga miskin. Lahan pemakaman yang sudah tidak aktif perlu diinventarisir lagi guna menghindari kawasan kumuh dan permukiman liar," tandas Ndaru. (Dhi)-f